

## BAHTS KARYA ILMIAH SANTRI SEBAGAI SALAH SATU SYARAT KELULUSAN DI PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL IKHLASH MOJOLABAN

Muhammad Isa Anshory<sup>1</sup>, Iftitah Amin Suryani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Corresponding Email: [isaansori@dosen.iimsurakarta.ac.id](mailto:isaansori@dosen.iimsurakarta.ac.id)

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang proses penulisan penelitian karya ilmiah oleh santri dan dapat menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan inspirasi bagi santri lainnya yang tertarik untuk mengeksplorasi dunia penelitian ilmiah serta mengeksplorasi dan menganalisis santri untuk dapat mengasah keterampilan penelitian, analisis, serta pemecahan masalah.

**Kata Kunci :** Penelitian, Santri, Karya Ilmiah

### A B S T R A C T

*This research aims to contribute to the understanding of the process of writing scientific research papers by students and can become a basis for further development in this field. It is hoped that the results of this research can be an inspirational guide for other students who are interested in exploring the world of scientific research as well as exploring and analyzing students to be able to hone their research, analysis and problem solving skills.*

**Keywords :** Research, Santri, Scientific Work

### PENDAHULUAN

Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan agama Islam (KBBI, 2006).

Dalam studi ini, kami melibatkan sejumlah santri dari berbagai tingkatan pendidikan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam menulis penelitian karya ilmiah. Kami menggunakan metode wawancara dan analisis data untuk memahami lebih dalam perspektif serta pengalaman santri dalam menulis penelitian tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh santri dalam menulis penelitian karya ilmiah meliputi keterbatasan akses sumber informasi, pemahaman metodologi penelitian, serta kemampuan kritis dalam menganalisis data. Namun demikian, santri juga menunjukkan motivasi tinggi untuk terus belajar dan mengatasi tantangan tersebut.

Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang kendala dan potensi yang dimiliki oleh santri dalam menulis penelitian karya ilmiah. Rekomendasi yang dihasilkan meliputi peningkatan akses sumber informasi, pelatihan metodologi penelitian, serta pembinaan keterampilan analisis dan kritis bagi santri. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan santri dapat mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis penelitian karya ilmiah.

## METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, baik berupa data tertulis maupun lisan serta perilaku yang diamati dari observasi, wawancara, dan dokumentasi (Bachtiar S. Bachri, 2010). Subjek penelitian adalah santri PPTQ Al Ikhlas Mojolaban. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan terkait dengan pondok pesantren yang dibutuhkan oleh peneliti (Mania Sitti, 2008). Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian (Rachmawati Imami Nur, 2007).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap santri kelas XII PPTQ Al Ikhlas wajib menyusun Bahts atau Karya Tulis Ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan dan tugas akhir. Karya Tulis Ilmiah ini sebagai wujud kesungguhan PPTQ Al Ikhlas dalam melatih menulis dan menanamkan pendidikan literasi kepada santri. Terlebih bagi santri yang akan menempuh pendidikan di jenjang Perguruan Tinggi. Proses penyusunan dilakukan dengan didampingi oleh ustaz pembimbing yang ahli dalam bidangnya sesuai dengan topik permasalahan yang diambil, setelah proses penyusunan telah selesai, dilakukan sidang karya tulis ilmiah yang dilaksanakan secara tatap muka atau langsung. Santri yang telah mengikuti sidang karya tulis ilmiah, diberikan waktu satu minggu untuk melakukan revisi dari hasil sidang yang telah dilakukan. Proses pengajaran di PPTQ Al Ikhlas tidak hanya menekankan pada kecerdasan intelektual namun juga menekankan pentingnya akhlakul karimah. Santri PPTQ Al Ikhlas harus lolos ujian munaqosyah, harus hafal juz amma, harus mencapai nilai standar. Berapa kali sepanjang belum memenuhinya, maka akan mengulang . Jadi selain penyusunan karya tulis ilmiah, ujian munaqosyah juga menjadi salah satu syarat kelulusan santri PPTQ dimana ada beberapa bidang yang diujikan diantaranya conversation bahasa inggris, muhadatsah bahasa arab, qira'atul kitab, dan hafalan al qur'an.

### A. Syarat Bahts Karya Ilmiah Santri di PPTQ Al Ikhlas

Syarat lulus bagi santri yang menulis karya ilmiah berupa penelitian mencakup beberapa tahapan dan kriteria yang harus dipenuhi.

1. Penelitian yang Relevan: Santri harus memilih topik penelitian yang relevan dan memiliki kedalaman ilmiah yang cukup untuk diteliti.
2. Kerangka Teoritis: Santri diharapkan dapat menyusun kerangka teoritis yang mendukung penelitian mereka, dengan merujuk pada teori-teori terkait yang telah ada.

3. Metodologi Penelitian: Santri harus menjelaskan secara detail metode penelitian yang mereka gunakan, termasuk teknik pengumpulan data, analisis data, dan alat yang digunakan.
4. Pengumpulan Data: Santri diharapkan mampu mengumpulkan data yang relevan dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian.
5. Analisis Data: Santri harus mampu menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode atau teknik analisis yang sesuai.
6. Temuan dan Interpretasi: Santri harus mampu menyajikan temuan penelitian secara jelas dan merumuskan interpretasi yang tepat berdasarkan data yang telah dianalisis.
7. Kualitas Penulisan: Santri diharapkan menulis karya ilmiah dengan bahasa yang baku dan jelas, serta menggunakan format penulisan yang sesuai dengan standar akademik.
8. Kesesuaian Format: Santri harus mematuhi aturan format penulisan karya ilmiah yang berlaku, seperti penulisan daftar pustaka, kutipan, dan referensi.
9. Etika Penelitian: Santri harus mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk menghormati hak cipta, menulis dengan jujur, dan menghindari plagiat.
10. Presentasi Penelitian: Santri biasanya juga diharapkan dapat mempresentasikan hasil penelitian mereka secara lisan di hadapan penguji atau audiens yang ditunjuk.

Dengan memenuhi syarat-syarat di atas, santri diharapkan dapat menyelesaikan karya ilmiah penelitian dengan baik dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang proses penelitian ilmiah. Hal ini juga dapat menjadi landasan bagi pengembangan keilmuan dan kontribusi positif bagi pengetahuan di bidang yang mereka teliti. Semoga santri dapat mencapai kesuksesan dalam menghasilkan karya ilmiah penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

## B. Kendala Bahts Karya Ilmiah Santri di PPTQ Al Ikhlas

Terdapat beberapa kendala yang mungkin dihadapi oleh santri dalam menulis penelitian karya ilmiah :

1. Keterbatasan akses terhadap sumber informasi. Santri mungkin kesulitan untuk mendapatkan akses ke perpustakaan atau sumber informasi lainnya yang diperlukan untuk meneliti topik yang mereka minati. Hal ini bisa menjadi kendala besar dalam mengumpulkan data yang relevan dan akurat untuk penelitian mereka.
2. Kendala waktu juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan santri dalam menulis penelitian. Jadwal yang padat dengan kegiatan keagamaan dan pendidikan formal dapat membuat waktu untuk melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah menjadi terbatas. Santri mungkin merasa sulit untuk menemukan waktu yang cukup untuk fokus pada penelitian mereka di tengah kesibukan sehari-hari.
3. Keterbatasan pengalaman dalam menulis penelitian karya ilmiah. Bagi sebagian santri, menulis penelitian bisa menjadi hal yang baru dan menantang. Mereka mungkin belum terbiasa dengan struktur penulisan ilmiah, cara mengumpulkan data, atau metode analisis yang diperlukan. Hal ini bisa menjadi hambatan dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

4. Kurangnya bimbingan dan dukungan dari pembimbing juga dapat menjadi kendala bagi santri dalam menulis penelitian karya ilmiah. Pembimbing yang kurang tersedia atau kurang berpengalaman dalam mendampingi santri dalam menulis penelitian bisa membuat proses tersebut menjadi lebih sulit dan membingungkan bagi santri.
5. Kendala terakhir yang mungkin dihadapi oleh santri dalam menulis penelitian karya ilmiah adalah kurangnya motivasi atau minat terhadap topik penelitian yang mereka pilih. Jika santri tidak merasa terdorong atau tertarik dengan topik yang sedang mereka teliti, proses penelitian dan penulisan bisa menjadi hambar dan kurang produktif.

Meskipun terdapat berbagai kendala yang mungkin dihadapi oleh santri dalam menulis penelitian karya ilmiah, penting untuk diingat bahwa setiap hambatan selalu dapat diatasi. Dengan tekad dan kesabaran, serta bantuan dari pembimbing dan dukungan dari lingkungan sekitar, santri dapat mengatasi kendala-kendala tersebut dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

### C. Program Bahts Karya Ilmiah Santri di PPTQ Al Ikhlas

Program penulisan penelitian karya ilmiah bagi santri bertujuan untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan penelitian, analisis, dan penulisan yang diperlukan dalam dunia akademik. Berikut program yang dapat diterapkan untuk mendukung santri dalam menulis penelitian karya ilmiah:

1. Penyediaan Akses Informasi: Program ini mencakup penyediaan akses ke berbagai sumber informasi, seperti perpustakaan, jurnal ilmiah, dan platform online, sehingga santri dapat mengakses informasi yang relevan untuk penelitian mereka.
2. Pelatihan Metodologi Penelitian: Program pelatihan tentang metodologi penelitian memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis hasil penelitian. Santri diajarkan tentang proses penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis statistik.
3. Pendampingan Penulisan: Program ini melibatkan pendampingan oleh mentor atau pemimpin program yang berpengalaman dalam penulisan penelitian karya ilmiah. Mereka dapat memberikan arahan, umpan balik, dan bimbingan tentang struktur dan gaya penulisan yang tepat.
4. Workshop Penulisan: Mengadakan workshop reguler untuk membahas topik penulisan karya ilmiah, termasuk tahapan penelitian, cara menyusun proposal, menulis abstrak, serta teknik pemaparan hasil penelitian.
5. Kompetisi Penulisan: Mengadakan kompetisi penulisan karya ilmiah antara santri untuk mendorong motivasi dan semangat dalam menulis penelitian. Hadiah atau pengakuan dapat diberikan kepada para pemenang untuk memberikan dorongan tambahan.
6. Penyelenggaraan Seminar Ilmiah: Program ini memberikan kesempatan bagi santri untuk mempresentasikan hasil penelitian mereka dalam forum publik seperti seminar ilmiah. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum dan presentasi ilmiah.

7. Penyelenggaraan Diskusi dan Kajian: Mengadakan sesi diskusi dan kajian kelompok tentang topik penelitian tertentu untuk memperdalam pemahaman santri tentang subjek yang diteliti dan memperluas wawasan mereka.
8. Pelatihan Kritis dan Analitis: Program ini fokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis bagi santri agar mampu mengidentifikasi permasalahan, merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan, serta menyusun argumen yang kuat dalam penulisan karya ilmiah.

Melalui program-program di atas, santri dapat diberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan untuk menghasilkan penelitian karya ilmiah yang berkualitas. Tujuan utama dari program ini adalah untuk membantu santri memahami proses penelitian, mengembangkan kemampuan akademik dan analitis, serta memberikan dorongan untuk terus belajar dan berkembang dalam ranah ilmiah.

#### D. Manfaat Bahts Karya Ilmiah Santri di PPTQ Al Ikhlas

Ada beberapa manfaat bagi santri dalam menulis penelitian karya ilmiah.

1. Pertama, menulis penelitian akan membantu santri mengasah kemampuan akademik dan analitis mereka. Dengan meneliti topik tertentu, mereka akan belajar cara mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyusun argumen yang kuat. Hal ini akan membantu mereka dalam meraih keberhasilan dalam pendidikan formal mereka.
2. Kedua, menulis penelitian karya ilmiah juga akan meningkatkan keterampilan menulis santri. Kemampuan menyampaikan ide dan temuan dalam tulisan yang jelas dan terstruktur merupakan keterampilan yang sangat berharga di dunia akademik maupun profesional. Dengan sering menulis penelitian, santri akan terbiasa dan semakin terampil dalam menyampaikan pemikiran mereka melalui tulisan.
3. Selain itu, menulis penelitian karya ilmiah juga membantu santri memperluas pengetahuan mereka tentang topik tertentu. Dalam melakukan penelitian, mereka akan terlibat dalam proses pembelajaran yang mendalam dan terus-menerus. Hal ini akan memperkaya wawasan dan pemahaman mereka terhadap berbagai topik, serta membantu mereka mengembangkan minat terhadap bidang-bidang studi tertentu.
4. Selain manfaat akademik, menulis penelitian karya ilmiah juga dapat membantu santri mengembangkan keterampilan kritis dan analitis mereka. Dalam proses penelitian, mereka akan belajar untuk mempertanyakan informasi, menganalisis data, dan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam argumentasi. Kemampuan ini sangat penting dalam mengembangkan pemikiran kritis yang baik.
5. Terakhir, menulis penelitian karya ilmiah juga dapat membantu santri mempersiapkan diri untuk karier di masa depan. Keterampilan akademik, kritis, dan analitis yang mereka kembangkan melalui menulis penelitian akan sangat berharga ketika mereka memasuki dunia kerja. Banyak profesi menghargai kemampuan untuk melakukan penelitian yang solid dan menyampaikan temuan dengan jelas dan logis.

Secara keseluruhan, menulis penelitian karya ilmiah merupakan aktivitas yang sangat bermanfaat bagi santri. Selain memberikan manfaat akademik, menulis penelitian juga membantu mereka mengembangkan berbagai keterampilan yang akan membantu mereka berhasil dalam pendidikan dan karier mereka di masa depan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Proses menulis penelitian karya ilmiah dapat membantu santri untuk mengembangkan berbagai keterampilan penting, seperti kemampuan analisis, sintesis informasi, argumentasi yang meyakinkan, dan kemampuan komunikasi ilmiah. Hasil dari penelitian tersebut dapat menjadi bukti kemajuan dalam pengembangan keterampilan akademik dan intelektual santri. Dengan menulis penelitian karya ilmiah, santri tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, tetapi juga turut meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan mereka. Hasil dari penelitian tersebut dapat menjadi sumbangsih berharga bagi institusi pendidikan tempat santri belajar. Melalui usaha dan dedikasi yang konsisten, santri memiliki potensi untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam menulis penelitian karya ilmiah. Penting bagi santri untuk terus termotivasi, terbuka terhadap pembelajaran, dan memanfaatkan setiap kesempatan untuk terus berkembang dalam dunia akademik dan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar S. Bachri. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 10 No. 1 (2010) PP. 46-62
- Mania Sitti. *Observasi sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 11, No. 2, (2008); PP. 220-233.  
DOI: <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- Rachmawati Imami Nur. *Pengumpulan data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*. Jurnal Keperawatan Indonesia. Vol. 11, No. 1, (2007). PP/ 35-40. DOI: <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Tim Penyusun Kamus Pembina dan Pengembangan Bahasa ed.2-Cet.9. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), 667